

Tabel 11  
**PRODUKSI PERIKANAN BUDIDAYA DI KERAMBA MENURUT JENIS IKAN  
 2010-2014  
 (TON)**

<b>NO</b>	<b>JENIS IKAN</b>	<b>2010</b>	<b>2011</b>	<b>2012</b>	<b>2013</b>	<b>2014</b>
1	Mas	107,14	108,26	104,87	133,60	174,70
2	Lampan	-	-	-	-	-
3	Jelawat	51,45	32,57	23,40	-	-
4	Gurami	8,65	11,21	11,21	15,85	23,55
5	Nila	54,41	-	49,64	43,06	-
6	Lele	54,31	59,23	47,49	61,43	77,13
7	Toman	53,83	53,50	44,41	15,65	9,75
8	Belida	3,40	-	2,16	-	-
9	Patin	9,08	-	5,86	28,56	19,00
10	Ikan Lainnya	116,31	186,83	167,83	163,40	62,00
<b>JUMLAH</b>		<b>458,58</b>	<b>451,6</b>	<b>456,87</b>	<b>461,55</b>	<b>366,13</b>

Sumber : Kabupaten Sintang Dalam Angka, BPS. 2015

Keramba merupakan salah satu pola dalam perikanan budidaya dalam meningkatkan produksi ikan. Budidaya ikan melalui keramba merupakan salah satu cara yang banyak dilakukan oleh masyarakat di Kabupaten Sintang mengingat kabupaten Sintang banyak dilalui oleh sungai-sungai yang relatif besar dan panjang seperti Sungai Kapuas, Melawi, Ketungau, Kayan, Tempunak dan Sepauk.

Produksi perikanan budidaya melalui keramba terbesar adalah Ikan Mas yang mencapai 174,70 Ton dan Lele yang berjumlah 77,13 Ton selama tahun selama tahun 2014, namun demikian produksi perikanan budidaya dengan metode keramba mengalami penurunan produksi dari tahun-tahun sebelumnya. apabila dibandingkan dengan tahun 2013, pada tahun 2014 terjadi penurunan produksi sebesar 20,67%